

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukan hanya sebagai sarana untuk menyampaikan ilmu. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk memberikan, pengetahuan, wawasan, keahlian dan keterampilan tertentu pada setiap individu guna mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dengan adanya pendidikan bukan hanya dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas saja tetapi sekaligus untuk menyiapkan generasi masa depan yang lebih kreatif. Banyak faktor penyebab dari munculnya permasalahan pembelajaran, diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit, keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orangtua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Pendidikan tidak hanya diberikan disekolah, melainkan pendidikan yang paling utama itu diberikan di dalam lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, Keluarga juga bisa dikatakan sebagai terminal awal dalam proses belajar mengajar di luar sekolah. Untuk itu prestasi belajar siswa untuk memperoleh nilai terbaik dan pelajar terbaik akan terbangun di rumah yang memiliki kondisi keluarga yang baik. Keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Dilingkungan

keluargalah pertama kali anak mendapat pengaruh sadar. Karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan nonformal.

Seorang anak yang disayangi akan menyayangi keluarganya, sehingga anak akan merasa bahwa anak dibutuhkan dalam keluarga. Sebab merasa keluarga sebagai sumber kekuatan yang membangunnya. Dengan demikian akan timbul suatu situasi yang saling membantu, saling menghargai, yang sangat mendukung perkembangan anak. Di dalam keluarga yang memberi kesempatan maksimum pertumbuhan dan perkembangan pada anak adalah orang tua. Dalam lingkungan keluarga harga diri berkembang karena dihargai, diterima, dicintai dan dihormati sebagai manusia. Itulah pentingnya mengapa kita menjadi orang yang terdidik di lingkungan keluarga. Orang tua mengajarkan kepada kita mulai sejak kecil untuk menghargai orang lain. Maka dari itu lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak.

Kepatuhan adalah ketaatan pada suatu perintah atau aturan. Sedangkan ketaatan itu didasarkan pada rasa hormat, bukan rasa takut. Namun kepatuhan dalam dimensi pendidikan adalah kerelaan dalam tindakan terhadap perintah-perintah dan keinginan dari kewibawaan seperti orang tua atau guru. Kepatuhan siswa perlu dilakukan agar rutinitas belajar dapat berjalan sesuai jadwal atau peraturan sekolah. Untuk menjaga kepatuhan maupun rasa memiliki siswa terhadap nama baik sekolah dibutuhkan kepedulian guru untuk menertibkan setiap masalah yang timbul dari peraturan sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan untuk mencerdaskan bangsa hendaknya didukung oleh orang tua dengan menciptakan kondisi keluarga yang harmonis dan saling mencintai. Selanjutnya siswa akan tertib dalam belajar bila disertai sarana yang digunakan secara optimal, dan dapat menciptakan kondisi sekolah yang aman terkendali. Jadi sekolah yang memiliki siswa berprestasi, selalu diawali dengan kecintaan orang tua terhadap anaknya.

Berdasarkan realita yang ada masih sering terjadi pelanggaran-pelanggaran tata tertib sekolah seperti halnya siswa masih sering terlambat masuk sekolah, tidak masuk tanpa keterangan, membolos pada jam pelajaran, tidak memakai topi saat upacara, membuat kegaduhan, mengganggu teman, berkelahi, dan tidak ikut upacara

itulah beberapa contoh pelanggaran-pelanggaran yang sering dilakukan oleh para siswa disekolah, hal ini di karenakan masih kurangnya perhatian dari orang tua sehingga anak merasa tidak diperhatikan dan berusaha menarik perhatian orang tua dengan cara yang berbeda-beda diantaranya dengan melanggar peraturan-peraturan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat judul penelitian: **"Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga dan Kepatuhan Siswa Dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 055969 Gotong-royong, Bukit lawang Tahun Ajaran 2018/2019.**

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya perhatian kondisi lingkungan keluarga dan kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah terhadap hasil belajar siswa.
2. Kurangnya kemauan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah.
3. Kurangnya kemauan siswa dalam belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar peneliti dapat membatasi pengkajian pada batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh kondisi lingkungan keluarga dan kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 055969 Gotong-royong, Bukit Lawang Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Melihat batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah di dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana gambaran kondisi lingkungan keluarga dan kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 055969 Gotong-royong, Bukit Lawang?

2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 055969 Gotong-Royong, Bukit Lawang?
3. Apakah ada pengaruh kondisi lingkungan keluarga dan kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 055969 Gotong-royong, Bukit Lawang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka yang menjadi manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kondisi lingkungan keluarga dan kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 055969 Gotong-royong, Bukit Lawang.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 055969 Gotong-Royong, Bukit Lawang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kondisi lingkungan keluarga dan kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 055969 Gotong-royong, Bukit lawang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis,

Untuk menambah pengetahuan dalam bidang kependidikan, dan khususnya dalam konteks pelaksanaan tata tertib di sekolah serta pengetahuan tentang pengaruh kondisi lingkungan keluarga dan kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 055969 Gotong-royong, Bukit Lawang.

2. Manfaat Praktis,

- a. Bagi guru

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru tentang arti penting peran lingkungan keluarga dalam meningkatkan kepatuhan tata tertib siswa di sekolah.

- 2) Memberikan sumbangan pendidikan pemikiran bagi para pendidikan untuk dapat menciptakan lingkungan keluarga yang baik sehingga proses belajar mengajar dan interaksi dengan keluarga dapat berlangsung dengan lancar.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga sekolah dalam menentukan langkah selanjutnya untuk meningkatkan kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah, sehingga output dapat tercapai secara maksimal.
- 4) Memberikan masukan yang bermanfaat untuk memperhatikan tingkat kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib di sekolah.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan siswa untuk lebih disiplin dan menjalin hubungan baik dengan keluarga di rumah mau pun di sekolah.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaksanaan penelitian lanjutan yang lebih spesifik.

d. Bagi sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga sekolah dalam menentukan langkah selanjutnya untuk meningkatkan kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah, sehingga output dapat tercapai secara maksimal.
- 2) Memberikan masukan yang bermanfaat untuk memperhatikan tingkat kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah.